

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/12

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.03.2023

Produk: **Dry Vitamin E-Acetate 50% DC**

Versi: 5.0

(30041051/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 13.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:

Dry Vitamin E-Acetate 50% DC

Penggunaan: Vitamin

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Berdasarkan pada kriteria GHS, produk ini tidak perlu klasifikasi.

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Berdasarkan pada kriteria GHS, produk ini tidak memerlukan tanda peringatan bahaya.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Produk pada kondisi tertentu dapat menyebabkan ledakan debu.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
Tanggal / Direvisi: 16.03.2023
Produk: **Dry Vitamin E-Acetate 50% DC**

Versi: 5.0

(30041051/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 13.10.2025

Bahan alam: campuran

Bahan olahan dengan bahan dasar:
Vitamin E Acetate

dalam matriks:
Gelatins, Starch

Tidak diketahui bahaya khusus.

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:
Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:
Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar.

Jika kontak dengan kulit:
Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:
Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:
Berkumur dan kemudian minum air 200-300 ml.

Catatan untuk dokter:
Gejala: Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.
Perawatan: Perawatan disesuaikan dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital).

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
semprotan air, karbon dioksida, serbuk kering, busa

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:
air dengan tekanan tinggi

Informasi tambahan:
Hindari mengaduk material/produk karena adanya bahaya ledakan debu.

Bahaya yang spesifik:
oksida karbon, uap yang berbahaya
Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran. Pelepasan asap/kabut.
Bahaya ledakan debu.

Peralatan pelindung khusus:
Gunakan alat bantu pernapasan.

Informasi lebih lanjut:

Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Gunakan alat pelindung diri. Informasi mengenai tindakan pencegahan diri, lihat bagian 8. Hindari terbentuknya debu.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan material yang dapat mengikat debu dan kemudian dibuang.

Untuk jumlah yang banyak: Disapu/disekop.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Hindari terbentuknya debu.

Informasi tambahan: Debu dapat membentuk campuran yang mudah meledak dengan udara.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Hindari terbentuknya debu. Sediakan penyedot udara jika terbentuk debu. Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Produk dapat menyebabkan ledakan debu. Hindari terbentuknya debu. Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Gunakan alat-alat dan perabot yang anti-ledakan.

Penyimpanan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Biarkan kontainer tetap tertutup rapat, simpan di tempat yang dingin.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

sukrosa, 57-50-1;

Nilai TWA 10 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai TWA 10 mg/m³ (OEL (ID))

TLV 10 mg/m³ (OEL (ID))

Silicic acid, aluminum sodium salt, 1344-00-9;

Nilai TWA 1 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Fraksi yang dapat terhirup

Nilai TWA 1 mg/m³ (OEL (ID))

TLV 1 mg/m³ (OEL (ID)), Partikel yang dapat terhirup

Starch, 9005-25-8;

Nilai TWA 10 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai TWA 10 mg/m³ (OEL (ID))

TLV 3 mg/m³ (OEL (ID)), Partikel yang dapat terhirup

Nilai partikulat yang tidak mengandung asbes dan < 1% silika kristalin.

TLV 10 mg/m³ (OEL (ID)), Total debu yang dapat terhirup

Nilai partikulat yang tidak mengandung asbes dan < 1% silika kristalin.

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan jika terbentuk debu. Filter partikel tipe P1 atau FFP1 (efesiensinya rendah untuk partikel padat, misalnya: EN 143, 149)

Pelindung tangan:

Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia (EN ISO 374-1)

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

overall yang tahan bahan kimia (sesuai dengan EN 13982) jika debu terbentuk.

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Jangan makan, minum, merokok atau penggunaan tembakau lainnya di tempat kerja. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk: serbuk
Warna: hampir putih
Bau: tidak berbau
Batas bau: tidak berlaku, bau tidak tampak secara visual

pH:

Tidak berlaku, bahan/campuran tidak dapat larut (dalam air)

rentang temperatur leleh:

Zat/produk ini terdekomposisi, oleh karena itu tidak ditentukan.

Titik didih:

Tidak berlaku

Titik nyala:	Tidak berlaku, produk adalah padatan.	
Laju penguapan:	Tidak berlaku	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	sangat tidak mudah terbakar	(Directive 92/69/EEC, A.10)
Batas bawah ledakan:	Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan.	
Batas atas ledakan:	Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan.	
Dekomposisi thermal:	$\geq 145\text{ }^{\circ}\text{C}$ reaksi yang bersifat auto akselerasi	(DSC (DIN 51007))
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	Zat ini tidak bisa mengalami pemanasan yang spontan.	(UN Test N.4 (self heating substances))
SADT:	$> 75\text{ }^{\circ}\text{C}$ Akumulasi panas/Dewar 500 ml (SADT, Tes UN H.4, 28.4.4)	
Energi pembakaran minimum:	Produk dapat menyebabkan ledakan debu.	(VDI 2263, sheet 1, 2.5)
Bahaya ledakan:	Produk ini tidak mudah meledak, namun ledakan debu dapat dihasilkan oleh campuran udara/debu.	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.	
Tekanan uap:	Tidak berlaku	
Massa jenis:	Tidak ada informasi yang tersedia mengenai kepadatan absolut. Sebaliknya kepadatan massal ditentukan menjadi nilai yang lebih relevan	
Massa jenis (bulk):	kira-kira 500 kg/m ³	
Massa jenis uap relatif (udara):	Tidak berlaku, Produk merupakan padatan yang tidak mudah menguap.	
Kelarutan dalam air:	dapat membentuk dispersi (kira-kira 35 - 40 $^{\circ}\text{C}$)	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	tidak berlaku untuk campuran	

Viskositas, dinamis: Tidak berlaku, produk adalah padatan.

Viskositas, kinematik: Tidak berlaku, produk adalah padatan.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:
Hindari terbentuknya debu. Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan Hindari muatan listrik statis.

Dekomposisi thermal: $\geq 145\text{ }^{\circ}\text{C}$ (DSC (DIN 51007))
reaksi yang bersifat auto akselerasi

Zat yang harus dihindari:
Tidak diketahui sepanjang penggunaan dan penyimpanannya sesuai dengan instruksi.

Korosi pada logam: Tidak diantisipasi adanya efek korosif terhadap logam

Reaksi berbahaya:
Bahaya ledakan debu.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:
Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:
Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:
Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Penilaian toksisitas akut

Sama sekali tidak beracun setelah menelan sekali. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:
LD50 tikus (oral): $> 10,000\text{ mg/kg}$ (BASF-Test)

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Toksikitas akut-dermal

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (kulit): > 3,000 mg/kg (seperti panduan OECD 402)

Gejala

Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Tidak bersifat iritasi terhadap mata.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 404)

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Data percobaan/perhitungan:

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Berdasarkan pada komposisi bahan, tidak ada dugaan adanya potensi yang menyebabkan kesensitifan pada kulit.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Data percobaan/perhitungan:

Uji alergi terhadap sinar marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi.

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Berdasarkan pada komposisi bahan, tidak ada dugaan efek mutagenik.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Tidak ditemukan adanya efek mutagenis dalam berbagai pengujian dengan bakteri dan mamalia.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Seluruh informasi yang telah diketahui menunjukkan tidak adanya indikasi efek karsinogenik.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Studi dengan binatang dalam jangka panjang dimana zat ini diberikan melalui makanan dengan dosis yang tinggi tidak diamati adanya efek karsinogenik.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Berdasarkan pada komposisi bahan, tidak ada dugaan efek toksik pada reproduksi.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Berdasarkan komposisi bahan, tidak terlihat adanya indikasi efek teratogenik.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Tidak ada indikasi berkembangnya efek beracun/teratogenik yang teramati pada studi dengan binatang

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Pemasukan zat melalui mulut secara berulang tidak menyebabkan efek yang berhubungan dengan zat ini.

Bahaya jika terhirup

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Produk ini belum pernah diuji. Pernyataan mengenai toksikologi diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan.

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Toksisitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) > 11 mg/l, *Oncorhynchus mykiss* (OECD Guideline 203, statis)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Tidak ada efek racun dalam rentang kelarutan.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) > 20.6 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, statis)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Tidak ada efek racun dalam rentang kelarutan.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) > 27.8 mg/l (laju pertumbuhan), *Pseudokirchneriella subcapitata* (OECD Guideline 201, statis)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Tidak ada efek racun dalam rentang kelarutan.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC20 (30 min) > 927 mg/l, lumpur aktif, domestik (DIN EN ISO 8192, perairan)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Toksisitas kronis terhadap ikan:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (28 hari) > 100 mg/l, *Oncorhynchus mykiss* (Panduan OECD 215, semi statis)

Tidak ada data mengenai toksisitas terhadap ikan.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Zat ini akan menguap secara perlahan ke atmosfer dari permukaan air.

Data ekologi yang diberikan adalah data ekologi dari ingredien aktifnya.

Diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Data ekologi yang diberikan adalah data ekologi dari ingredien aktifnya.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Zat ini akan menguap secara perlahan ke atmosfer dari permukaan air.

Diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:
 Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi.
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Vitamin E Acetate

Evaluasi potensi bioakumulasi.:
 Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi.

13. Pertimbangan pembuangan

Amati persyaratan legal nasional dan lokal.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang tidak terkontaminasi dapat digunakan kembali.

Kemasan yang tidak dapat dibersihkan harus dibuang dengan cara pembuangan yang sama dengan isinya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nomor UN atau Nomor ID	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG	
Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi	
Nomor UN atau Nomor ID:	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku

Sea transport

IMDG	
Not classified as a dangerous good under transport regulations	
UN number or ID number:	Not applicable
UN proper shipping name:	Not applicable

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.03.2023

Produk: **Dry Vitamin E-Acetate 50% DC**

Versi: 5.0

(30041051/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 13.10.2025

Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku	Transport hazard class(es):	Not applicable
'Packaging group':	Tidak berlaku	Packing group:	Not applicable
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku	Environmental hazards:	Not applicable
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui	Special precautions for user	None known

Transportasi udara

IATA/ICAO

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID:

Nama pengiriman sesuai UN:

Kelas bahaya transport:

'Packaging group':

Bahaya terhadap lingkungan:

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna

Air transport

IATA/ICAO

Not classified as a dangerous good under transport regulations

UN number or ID number:

UN proper shipping name:

Transport hazard class(es):

Packing group:

Environmental hazards:

Special precautions for user

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Aplikasi selain yang dimaksudkan harus didiskusikan dengan manufaktur. Tindakan perlindungan keselamatan kerja yang disarankan harus dipatuhi.

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.03.2023

Versi: 5.0

Produk: **Dry Vitamin E-Acetate 50% DC**

(30041051/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 13.10.2025

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.